

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek Penelitian**

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang merupakan emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2004-2010. Dasar penentuan pemilihan sampel adalah sampel yang memenuhi kelengkapan data.

##### **B. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur pada tahun 2004-2010 yang diperoleh melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang tersedia di Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atau dapat diakses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Metode pengumpulan sampel (*sampling method*) yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan tujuan penelitian. Adapun beberapa kriteria sampel penelitian antara lain:

1. Perusahaan Manufaktur yang listing berturut-turut di BEI dari tahun 2004– 2010.
2. Perusahaan yang menyajikan informasi keuangan lengkap berupa

informasi nama KAP, total asset, total kewajiban, ekuitas, penjualan bersih, laba bersih, nama CEO, dan opini audit.

3. Perusahaan yang laporan keuangannya telah diaudit.
4. Untuk melihat pengaruh perpindahan KAP maka data sampel di Lag+1 Variabel dependen menggunakan data tahun 2005-2010 dan variabel independen menggunakan data tahun 2004-2009.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan dokumentasi dari sumber yang digunakan, yaitu laporan keuangan auditan perusahaan sampel.

4

:

#### E. Definisi Operasional Variable Penelitian

##### 1. Perpindahan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah perpindahan KAP. Maksud dari perpindahan KAP adalah jika perusahaan menggunakan KAP yang berbeda tiap tahunnya (bersifat *voluntary*), dengan melihat data KAP yang mengaudit perusahaan dari tahun 2004-2010, bukan yang bersifat *mandatory* yang menggunakan KAP yang sama selama lima tahun berturut-turut. Variabel ini adalah *dummy*, jika perusahaan melakukan perpindahan KAP diberi kode 1 dan jika tidak diberi kode 0.

##### 2. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

Ukuran besarnya Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam penelitian ini adalah,

Kantor Akuntan Publik dikatakan besar jika Kantor Akuntan Publik tersebut berafiliasi dengan kantor akuntan publik *the big4*. Variabel ukuran KAP menggunakan variabel *dummy*. Jika sebuah perusahaan diaudit oleh KAP *Big 4* maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika sebuah perusahaan diaudit oleh KAP non *Big 4*, maka diberikan nilai 0 (Nasser *et al.*, 2006 dalam Wijayanti, 2010).

Adapun auditor yang termasuk dalam kelompok *The Big 4* yaitu:

- a) Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte) yang berafiliasi dengan Hans Tuanakotta Mustofa & Halim, Osman Ramli Satrio & Rekan, Osman Bing Satrio & Rekan.
- b) Ernst & Young (EY) yang berafiliasi dengan Prasetio, Sarwoko & Sandjaja dan Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.
- c) Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) yang berafiliasi dengan Siddharta Siddharta & Widjaja.
- d) Pricewaterhouse Coopers (PwC) yang berafiliasi dengan Haryanto Sahari & Rekan.

### 3. Ukuran Perusahaan Klien

Ukuran klien merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang diukur berdasarkan total aset. Semakin besar total asset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar, begitu juga sebaliknya. Variabel ukuran klien dalam penelitian ini dihitung dengan melakukan logaritma natural atas total aset perusahaan (Nasser *et al.*, 2006 dalam Wijayanti, 2010).

#### 4. Tingkat Pertumbuhan Klien

Variabel tingkat pertumbuhan klien dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio pertumbuhan klien yaitu penjualan bersih sekarang dikurangi dengan penjualan bersih tahun lalu, kemudian dibagi dengan penjualan bersih tahun lalu.

Adapun cara menghitungnya sebagai berikut:

$$\Delta S = \frac{\text{Penjualan Bersih}_t - \text{Penjualan Bersih}_{t-1}}{\text{Penjualan Bersih}_{t-1}} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

- $\Delta S$  = Rasio Pertumbuhan klien.
- Penjualan Bersih  $_t$  = penjualan bersih sekarang
- Penjualan Bersih  $_{t-1}$  = penjualan bersih tahun lalu

#### 5. Kesulitan Keuangan

Kesulitan keuangan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan dengan rasio total utang dengan modal sendiri/ekuitas (debt to equity ratio/ DER) mengacu pada penelitian Ismail (2008), Sinarwati (2010), Suparlan dan Andayani (2010). DER di anggap tinggi jika diatas 100%, DER yang tinggi menunjukkan risiko perusahaan yang tinggi karena dominannya sumber dana dari unsur utang.

#### 6. Penggantian Manajemen

Pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang terutama disebabkan oleh keputusan rapat umum pemegang saham dan direksi

berhenti karena kemauan sendiri. Variabel pergantian manajemen menggunakan variabel *dummy*. Jika terdapat pergantian presiden direktur dalam perusahaan maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika tidak terdapat pergantian presiden direktur dalam perusahaan, maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan Sudarma, 2007).

## 7. Opini audit

Opini audit dalam penelitian ini adalah pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor dalam menilai kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Variabel opini audit menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*), maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan Sudarma, 2007).

## 8. Persentase Perubahan ROA

Persentase perubahan ROA (*Return on Assets*) merupakan salah satu indikator keuangan perusahaan untuk melihat prospek bisnis perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai persentase perubahan ROA yang dihasilkan berarti semakin efektif pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini variable persentase perubahan ROA dihitung dengan membagi selisih antara ROA tahun tertentu dan tahun sebelumnya dengan ROA tahun sebelumnya itu kemudian mengalikannya dengan 100% (Damayanti dan

Sudarma, 2007). Adapun cara menghitungnya sebagai berikut :

$$\Delta ROA = \frac{ROA_t - ROA_{t-1}}{ROA_{t-1}} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

$\Delta ROA$  = persentase perubahan ROA periode  $t$  dari periode  $t-1$

$ROA_t$  = ROA pada periode  $t$

$ROA_{t-1}$  = ROA pada periode  $t-1$

## F. Uji Kualitas Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum.

### 2. Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

### 3. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji kesesuaian model yang dilakukan dengan membandingkan nilai  $-2$  *Likelihood* ( $-2LL$ ) awal dengan  $-2$  *Likelihood* akhir. Apabila terjadi penurunan nilai maka model dinyatakan fit dengan data.

#### 4. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Besarnya Koefisien Determinasi dikenal sebagai koefisien yang mengukur seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel pada model yang semakin mampu menjelaskan perubahan dependen.

#### 5. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Pengujian ini menggunakan matrik korelasi antara variabel bebas untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independen. Jika antar variabel ada korelasi yang cukup tinggi umumnya di atas 0.90, maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

#### G. Uji Hipotesa dan Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi logistik (*logistic regression*) adalah karena variabel dependen bersifat *dummy* (melakukan Perpindahan KAP dan tidak melakukan Perpindahan KAP). Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{P(\text{PKAP})}{1-P(\text{PKAP})} = \alpha + \beta_1 \text{UKAP} + \beta_2 \text{UK} + \beta_3 \text{TPK} + \beta_4 \text{KK} + \beta_5 \text{PM} + \beta_6 \text{OA} + \beta_7 \text{PPROA} + e \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

PKAP	: Perpindahan Kantor Akuntan Publik
$\alpha$	: konstanta
b1 - b7	: koefisien regresi
PKAP	: Ukuran KAP
UK	: Ukuran Perusahaan Klien
TPK	: Tingkat Pertumbuhan Klien
KK	: Kesulitan Keuangan Perusahaan
PM	: Pergantian Manajemen
OA	: Opini Audit
ROA	: Persentase Perubahan ROA
e	: residual error

Untuk melihat arahnya adalah:

1. Hipotesis  $H_1$ ,  $H_2$ ,  $H_3$ ,  $H_6$ ,  $H_7$  diterima jika nilai  $Sig < \alpha$  0,05 dan koefisiennya negatif.
2. Hipotesis  $H_4$ ,  $H_5$  diterima jika nilai  $Sig < \alpha$  0,05 dan koefisiennya positif.